

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Hal yang perlu direncanakan sebelum melaksanakan penelitian adalah metode atau cara penelitian, dalam Heryadi (2014:42) dijelaskan bahwa, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Berbeda halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:2), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran Peserta Didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Time token* pada Peserta Didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda tahun ajaran 2021/2022. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli yaitu Heryadi (2014:65) yang mengemukakan bahwa, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).” Sedangkan menurut Kusumah dan Dwitagama (2009:9), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1)

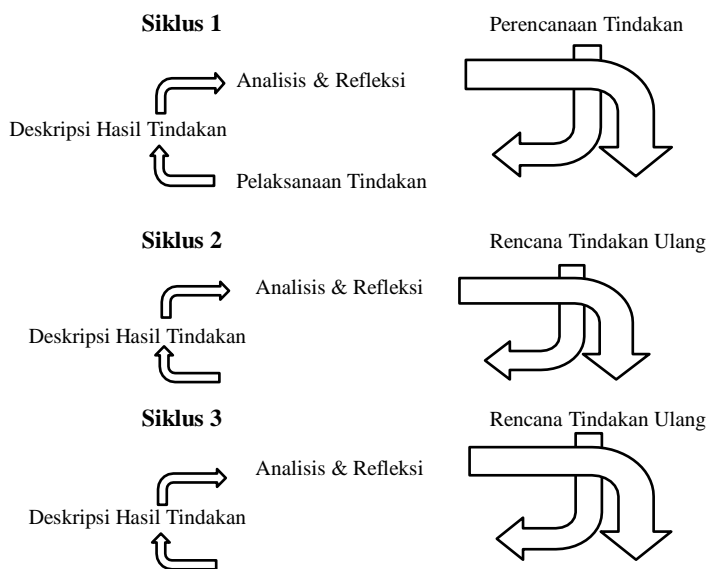
merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat”.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa tahapan- tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan layanan pelajaran sekaligus meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Berikut ini merupakan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



Berdasarkan gambar tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan peneliti untuk pelaksanaan PTK. pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian seperti silabus, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan pedoman wawancara.
2. Pelaksanaan Tindakan yaitu implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Tindakan dalam PTK ini tentunya berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *time token* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
3. Deskripsi Hasil, pada tahap ini penulis kemudian mendeskripsikan tindakan sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan peserta didik. Melalui pendeskripsian ini penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik.
4. Analisis dan Refleksi Setelah mendeskripsikan hasil, pada tahap ini penulis menganalisis dan merefleksi hasil tindakan. Refleksi merupakan kegiatan meninjau ulang tentang tindakan serta menghubungkannya dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan berikutnya.

Berdasarkan rencana penelitian tindakan kelas di atas, penulis hanya melaksanakan penelitian selama dua siklus karena seluruh peserta didik sudah mampu mencapai KKM pada siklus kedua. Pada siklus kedua peserta didik lebih aktif bertanya

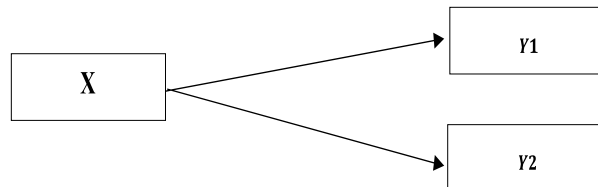
dan menanggapi pada saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus kedua dinyatakan berhasil dengan hasil yang memuaskan sehingga tidak perlu melaksanakan rencana tindakan siklus ketiga.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang paling penting karena desain penelitian merupakan rencana atau pola penelitian yang nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti, hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:124) yang mengemukakan bahwa, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Time token* digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Time token*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas

VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Tabel 3.1
Keterangan Desain Penelitian

Keterangan:

X :	Model pembelajaran <i>Time token</i> digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
Y1 :	Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Time token</i>
Y2 :	Kemampuan peserta didik dalam meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Time token</i>

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan fokus peneliti dalam melaksanakan penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat menurut Heryadi (2014:125), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, seperti yang didefinisikan oleh Fitrah, dkk (2017:124) bahwa, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel terikat baik secara negatif maupun positif”. Adapun definisi dari variabel terikat secara sederhana yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, Subakti, dkk (2021:81) mengemukakan bahwa, “Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya terpengaruh oleh variabel yang lain atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Variabel di dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Time token*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Ketika melaksanakan penelitian, peneliti perlu menetapkan teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data. Data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cara yang tepat dan mendukung dalam penelitian. Heryadi (2014:71) menjelaskan bahwa, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan

yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik angket, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh ide dan data-data awal dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Heryadi (2014:84) mengemukakan bahwa, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII SMP Islam Nurul Huda dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Berapa nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Nurul Huda?
3	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi?

2. Teknik Angket

Teknik kedua yaitu angket, dalam KBBI angket disebut dengan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Angket sama dengan kuesioner yaitu suatu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

3. Teknik Tes

Tes merupakan teknik untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran pada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Time token*. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik kurang berani bertanya , ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya,tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Sungguh-sungguh

3) Kerja sama

Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Bekerja sama
Peserta didik kurang bekerja sama dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak bekerja sama

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

b. Pedoman Angket

Sekolah : SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/2

Hari/Tanggal :

Tabel 3.4
Pedoman Angket

No	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak	Keterangan /Alasan
1	Pernahkah anda belajar mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Time token</i> ?			
2	Apakah penggunaan model pembelajaran <i>Time token</i> memudahkan anda pada saat pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi?			
3	Senangkah atau tidak anda menggunakan model pembelajaran <i>time token</i> pada saat pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi?			

c. Silabus

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti menyiapkan seperangkat rencana yang berisi garis besar pembelajaran atau sering kita kenal dengan istilah silabus. Salim dalam Zubainur (:75) berpendapat bahwa, “Silabus adalah garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi materi pembelajaran. Sedangkan menurut Mulyasa dalam Zubainur (:75) silabus adalah “Rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan”. Hal senada juga diungkapkan oleh Febriana (2019:159) secara lebih rinci bahwa,

Silabus adalah suatu rencana yang mengatur kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar dari suatu pelajaran. Silabus ini merupakan bagian dari kurikulum sebagai penjabaran Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa silabus merupakan seperangkat rencana yang berisi garis besar pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, alat, bahan, dan sumber belajar. Berikut ini merupakan Silabus yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rangkaian rencana yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. RPP ini dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Menurut PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa: “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Febriana (2019:159) mengungkapkan bahwa, “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus”.

Berdasarkan konsep tersebut penulis menyimpulkan bahwa peran RPP dalam suatu proses pembelajaran sangat penting, semua pendidik tentunya harus mampu

menyusun RPP secara lengkap dan sistematis guna menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan. Jika seorang pendidik berpedoman pada RPP yang telah disusun tentunya saat proses pembelajaran pendidik tersebut tidak akan khawatir keluar dari tujuan pembelajaran, ruang lingkup materi, dan lain-lain karena dalam RPP sudah dijabarkan secara rinci mengenai tujuan, ruang lingkup materi, metode pengajaran, sumber belajar, dan sistem evaluasi. Dalam penelitian ini penulis membuat enam RPP yang digunakan untuk tiga siklus penelitian. RPP tersebut penulis cantumkan dalam lampiran.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data bisa juga disebut dengan subjek penelitian, Heryadi (2014:92) mengemukakan bahwa, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII dengan jumlah peserta didik laki-laki 13 orang dan peserta didik perempuan 11 orang.

Tabel 3.5

Daftar Peserta didik Kelas VIII

SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya

No.	Nama	L/P
1.	Alis Nurinsani	L
2.	Agnia	P
3.	Andre Riswana	L

4.	Dede hikmat	L
5.	Delia Saputri Dewi	P
6.	Devi Yulianti	P
7.	Dila Awaliah	P
8.	Hendriansyah	L
9.	Ita Putri Nurjuliana	P
10.	M Azharul Hikam	L
11.	M Hilmi	L
12.	M Rifki Maulana	L
13.	Nabil Naufal Al-Fa'aris	L
14.	Neng Ayu Aulia	P
15.	Nuri Aspira R	P
16.	Rega Moch Muzzaki	L
17.	Rendi Maulana S	L
18.	Resal Samsul M	L
19.	Sinta Aulia	P
20.	Syndi Rizqiatunnisa	P
21.	Wulan Faujiah	P
22.	Hasbi Sapatudin	L
23.	Reyhan	L
24.	Zahra	P

F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Demi mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data. Heryadi (2014:106) mengemukakan bahwa, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam

kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengumpulan data.

1. Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti diantaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, bolpoin dan gawai.

2. Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku

dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah sekolah SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

3. Pencatatan dan pengoleksian data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah

dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

G. Prosedur Penelitian

Langkah penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh penulis mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:64) berikut langkahnya-langkahnya.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah dengan cara mewawancarai guru bahasa Indonesia. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat masalah pada hasil belajar peserta didik SMP Islam Nurul Huda kelas VIII. Salah satu permasalahannya yaitu kekurangmampuan peserta didik kurang mampu dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks eksplanasi. Kemudian melalui wawancara dengan Ibu Susi Metikasari, S.Pd, beliau mengatakan bahwa akar permasalahannya yaitu peserta didik kurang aktif, selain itu

kekurangmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi terutama pada struktur deretan penjelas atau urutan sebab akibat serta belum mengetahui langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi. Setelah mengetahui akar permasalahannya, penulis mencoba menetapkan tindakan dengan cara mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *time token*. Penulis juga menyusun program rancangan tindakan dengan menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Penulis melakukan tindakan berdasarkan langkah-langkah dari rencana pelaksanaan penelitian yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penulis kemudian mendeskripsikan tindakan sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan peserta didik. Melalui pendeskripsian ini penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik. Setelah mendeskripsikan hasil, penulis mendapatkan informasi sebagai bahan analisis. Kegiatan analisis ini sebagai dasar untuk pelaksanaan refleksi dari hasil tindakan. Langkah terakhir yaitu penulis membuat keputusan tentang perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sudah dicapai oleh semua peserta didik maka tidak akan dilaksanakan tindakan selanjutnya, namun jika masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka perlu diadakan tindakan berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022. Penelitian siklus kesatu dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2022 dan hari Kamis, 14 April 2022, dan penelitian siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2022 dan hari Kamis, 21 April 2022.